

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan 4 (empat) hal utama. Pertama, terdapat ketidakpastian strategis yang tinggi di kawasan Indo-Pasifik. Hal ini dikarenakan selama bertahun-tahun, telah terjadi perlombaan senjata dan modernisasi militer di kawasan antara dua kubu yaitu kubu AS dan kubu Cina. Modernisasi tersebut menciptakan ketidakpastian karena tidak adanya kejelasan dari kedua pihak atas tujuan dari perlombaan senjata tersebut. AUKUS menjadi salah satu perkembangan terbaru yang turut meningkatkan ketidakpastian di kawasan. Di satu sisi, AUKUS disebut oleh para pengusungnya sebagai upaya untuk menjaga stabilitas dan perdamaian di kawasan. Namun di sisi lain, perkembangan militer serta modernisasi persenjataan yang menjadi bagian dari AUKUS justru memancing tanya dari para negara-negara yang berada di kawasan terkait maksud dan tujuan dari pembentukan pakta pertahanan trilateral tersebut. Alhasil, terdapat respon yang beragam baik setuju, tidak setuju, ataupun abstain dari negara-negara di kawasan Indo-Pasifik termasuk negara-negara anggota ASEAN yang pendapatnya terpecah terkait dengan situasi ini.

Kedua, penelitian ini juga menemukan adanya derajat perbedaan kepentingan yang tinggi antara negara-negara yang ada di kawasan, utamanya antara Amerika Serikat dan Cina sebagai dua aktor besar yang berperan sekaligus bersaing di Indo-Pasifik. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan cara pandang, sikap, dan kepentingan yang sedemikian besarnya sehingga kepentingan antar satu sama lain sudah tidak bisa dikompromikan lagi. Keduanya melihat satu sama lain

sebagai rival atau kompetitor yang mengancam kepentingannya, seperti kepentingan atas wilayah, sehingga berbagai hal dilakukan untuk mengamankan kepentingan tersebut. AUKUS adalah wujud dari kepentingan AS untuk menjamin kawasan yang bebas dan terbuka, sesuai dengan strateginya terhadap Indo-Pasifik. Kerjasama dalam bidang militer akan meningkatkan kemampuan AS untuk melindungi dan mempertahankan kepentingannya dari Cina yang dilihat sebagai agresor. Di sisi lain, Cina melihat AUKUS sebagai provokasi sekaligus alasan dalam mempertahankan berbagai kepentingan, termasuk wilayah dan pengaruh, di kawasan Indo-Pasifik.

Ketiga, pola interaksi yang terjadi di kawasan dapat dilihat melalui teori permainan *Prisoner's Dilemma* (PD) yang juga digunakan dalam penelitian ini. PD merupakan teori permainan yang paling sesuai dengan faktor ketidakpastian strategis dan konflik kepentingan yang tinggi dalam sebuah isu. Kedua belah pihak berada dalam ketidakpastian akan intensi ataupun perilaku negara lain. Opsi utama yang dimiliki dan dilihat oleh masing-masing pihak sebagai keuntungan adalah dengan sama-sama meningkatkan jumlah senjata serta melakukan perkembangan teknologi militer secara lebih masif. Sebab, tanpa adanya pengetahuan terkait intensi dari pihak lain, penambahan jumlah senjata menjadi antisipasi agar satu pihak tidak diserang oleh yang lain. Situasi ketidakpastian serta konflik kepentingan yang tinggi seperti dalam *Prisoner's Dilemma* menunjukkan masalah kolaborasi dalam hubungan internasional. Negara-negara sebetulnya memahami bahwa kerjasama merupakan suatu hal yang baik, namun sifat negara yang

mengutamakan kepentingan dan adanya keterbatasan informasi membuat mereka sulit untuk bekerja sama satu dengan yang lain

Hal tersebut membawa peneliti pada penemuan yang keempat, yaitu peranan yang bisa dimainkan oleh ASEAN untuk menghadapi situasi di kawasan Indo-Pasifik seperti yang dijelaskan pada temuan pertama, kedua, dan ketiga. Terdapat tiga peran, yaitu:

- (1) medium pertukaran informasi;
- (2) untuk menyediakan aturan yang kuat dan mengikat, dan
- (3) fasilitator bagi negara-negara untuk menjalin hubungan yang resiprokal dan saling menguntungkan.

Peran pertama bisa dijalankan oleh ASEAN secara maksimal karena adanya berbagai mekanisme dalam bentuk norma yang menjamin peran ASEAN sebagai medium pertukaran informasi. Hal itu terimplementasikan pada berbagai forum multilateral yang mengikutsertakan berbagai negara besar dengan kepentingannya masing-masing. Norma-norma di dalam ASEAN seperti TAC dan SEANWFZ, misalnya, menyediakan berbagai mekanisme yang dapat menjadikan ASEAN sebagai medium bagi pertukaran informasi negara-negara yang terlibat atau memiliki kepentingan atas isu-isu tertentu yang sensitif sekalipun.

Namun, peran pertama di atas tidak bisa menyelesaikan masalah komitmen antar negara. Karenanya, organisasi internasional membutuhkan peran yang kedua yaitu untuk menyediakan mekanisme yang mengikat dan kuat, di mana jika ada negara atau pihak yang berbuat curang, mereka akan menghadapi konsekuensi atau hukuman. Peran ini yang sulit bahkan mendekati mustahil untuk dilakukan oleh

ASEAN karena tidak adanya mekanisme yang kuat dan mengikat di dalamnya. Prinsip non-intervensi, konsensus, dialog, upaya damai untuk mengatasi masalah, inklusivitas, dan informalitas dalam proses politik dan diplomasi yang terkandung dalam ZOPFAN, TAC, dan SEANWFZ bukan merupakan mekanisme yang kuat dan mengikat. Sehingga ASEAN tidak memiliki apa yang diperlukan untuk menghadapi isu-isu dengan derajat ketidakpastian dan konflik kepentingan yang tinggi. Pada akhirnya, mekanisme yang telah disediakan oleh ASEAN yang ditujukan sebagai platform bagi pihak-pihak terkait untuk terlibat dialog terbuka dalam isu-isu keamanan regional menjadi tidak ampuh dengan adanya AS, Australia, dan Inggris, ketiganya adalah bagian dari TAC, membentuk pakta pertahanan trilateral tanpa memberikan pemberitahuan apapun kepada ASEAN.

Hal tersebut secara otomatis berlaku pada peran yang ketiga sebagai penjamin hubungan yang resiprokal dan menguntungkan, yang tidak bisa dimainkan secara efektif oleh ASEAN tanpa adanya kemampuan untuk memastikan bahwa kedua belah pihak akan menepati komitmennya. Daya tawar yang dimiliki ASEAN cenderung lebih kecil dibandingkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti AS dan Cina. Alhasil, mereka bisa berhadapan dengan berbagai skenario retaliasi atau bahkan tidak membutuhkan organisasi internasional seperti ASEAN untuk menjamin hubungan yang resiprokal dan saling menguntungkan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, penulis berkesimpulan bahwa alasan ASEAN menghadapi tantangan institusional dengan adanya AUKUS di kawasan Indo-Pasifik adalah karena ketidakmampuan ASEAN sebagai institusi untuk

menyediakan mekanisme yang kuat dan mengikat. Prinsip non-intervensi, konsensus, dialog, upaya damai untuk mengatasi masalah, inklusivitas, dan informalitas dalam proses politik dan diplomasi yang terkandung dalam ZOPFAN, TAC, dan SEANWFZ bukan merupakan mekanisme yang kuat dan mengikat. Sehingga ASEAN tidak memiliki apa yang diperlukan untuk menghadapi isu pembentukan AUKUS dengan derajat ketidakpastian dan konflik kepentingan yang tinggi.

Meskipun telah mencapai kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian, penulis mengakui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan di dalam penelitian ini. Penelitian ini baru berfokus kepada beberapa norma di ASEAN seperti ZOPFAN, TAC, SEANWFZ serta AOIP di mana ASEAN memiliki lebih banyak norma dan instrumen. Maka dari itu, penelitian lebih lanjut dengan fokus yang lebih luas dibutuhkan untuk mengisi kekosongan tersebut. Selain itu, mengingat AUKUS dan dinamika di kawasan Indo-Pasifik yang berkembang dengan sangat pesat, penelitian lebih lanjut dengan fokus pada kejadian atau isu-isu terbaru tentunya diperlukan agar penelitian pada subjek ini selalu aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, Amitav. "Ideas, Identity, and Institution-Building: From the 'ASEAN Way' to the 'Asia-Pacific Way'?" *The Pacific Review* 10, no. 3 (January 1997): 319–46. <https://doi.org/10.1080/09512749708719226>.
- Adamy, Muhammad Ilham Ramandha. "AUKUS and Australia's Nuclear-Powered Submarine: A Reinforced Strategic Culture." *Jurnal Hubungan Internasional* 15, no. 1 (2022).
- Alzawahreh, Abdallah Samed. "Prisoner's Dilemma Theory in International Relations: A Theoretical and Practical Study on Saudi-Iranian Relations." *Canada Social Science* 17, no. 5 (2021).
- Amalina Anuar, and Nazia Hussain. "Minilateralism for Multilateralism in the Post-Covid Age." *Challenges to Minilateralism*, January 15, 2021.
- Amitav Acharya. *Constructing a Security Community in Southeast Asia : ASEAN and the Problem of Regional Order*. London ; New York: Routledge/Taylor & Francis Group, 2001.
- Ankersen, Christopher. "A Question of Agency: Southeast Asia and AUKUS - Being Stuck in the Middle Does Not Mean ASEAN Centrality." *Kyoto Review of Southeast Asia*, 2022, 3.
- ASEAN. "ASEAN Foreign Ministers' Statement on the Importance of Maintaining Peace and Stability in Southeast Asia," 2021. <https://asean.org/storage/2020/08/FINALASEAN-FM-Statement-on-Peace-and-Stability-in-Southeast-Asia-Region-18.2.pdf>.

“ASEAN OUTLOOK on the INDO-PACIFIC,” 2021.

https://asean.org/asean2020/wp-content/uploads/2021/01/ASEAN-Outlook-on-the-Indo-Pacific_FINAL_22062019.pdf.

asean.org. “Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone (SEANWFZ),” n.d.

<https://asean.org/our-communities/asean-political-security-community/peaceful-secure-and-stable-region/southeast-asia-nuclear-weapon-free-zone-seanwzf/>.

asean.org. “Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia (TAC),” n.d.

<https://asean.org/our-communities/asean-political-security-community/outward-looking-community/treaty-of-amity-and-cooperation-in-southeast-asia-tac/>.

asean.org. “You Are Being Redirected...,” n.d. <https://asean.org/our-communities/asean-political-security-community/outward-looking-community/treaty-of-amity-and-cooperation-in-southeast-asia-tac/>.

<https://asean.org/our-communities/asean-political-security-community/outward-looking-community/treaty-of-amity-and-cooperation-in-southeast-asia-tac/>.

Axelrod, Robert. *The Evolution of Cooperation*. New York: Basic Books, 1984.

Axelrod, Robert, and Robert O. Keohane. “Achieving Cooperation under Anarchy: Strategies and Institutions.” *World Politics* 38, no. 1 (October 1985): 226–54. <https://doi.org/10.2307/2010357>.

Barnes, Jamal, and Samuel M Makinda. “Testing the Limits of International Society? Trust, AUKUS and Indo-Pacific Security.” *International Affairs* 98, no. 4 (July 4, 2022): 1307–25. <https://doi.org/10.1093/ia/iia111>.

- Berriault, Lea, and Thitinan Pngsuthirak. "AUKUS Raises Temperature in Southeast Asia." GIS Reports, December 10, 2021. <https://www.gisreportsonline.com/r/aukus-asean-risks/>.
- Bhalla, Abhishek. "Navies of India, Vietnam Undertake Bilateral Maritime Exercise in South China Sea." India Today. Accessed June 11, 2023. <https://www.indiatoday.in/india/story/india-vietnam-naval-exercise-south-china-sea-1842437-2021-08-18>.
- Bisley, Nick. "Asia's Regional Security Architecture: An Australian Perspective." ISEAS, 2021. https://www.iseas.edu.sg/wp-content/uploads/2022/04/ISEAS_Persp%20ective_2022_49.pdf.
- Bolledo, Jairo. "PH and US Resume Balikatan Exercises amid COVID-19 Pandemic." RAPPLER, April 12, 2021. <https://www.rappler.com/nation/philippines-united-states-resume-balikatan-exercises-2021/>.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Caballero-Anthony, Mely, and Julius Cesar Trajano. "Examining Southeast Asia's Diplomacy on Nuclear Disarmament and Nuclear Security: Shared Norms and a Regional Agenda." *Asian Journal of Peacebuilding* 10, no. 2 (2022).
- Choong, William, and Ian Storey. "Southeast Asian Responses to AUKUS: Arms Racing, Non-Proliferation and Regional Stability." *ISEAS Perspective* 134 (2021): 1–12.

CNN, Ben Westcott. "Chinese President Xi Jinping Tells Troops to Focus on 'Preparing for War.'" CNN, 2020. <https://edition.cnn.com/2020/10/14/asia/xi-jinping-taiwan-us-esper-intl-hnk/index.html>.

Darmawan, Aristyo Rizka. "AUKUS Adds Fuel to the South China Sea Dispute." East Asia Forum, November 1, 2021. <https://www.eastasiaforum.org/2021/11/01/aucus-adds-fuel-to-the-south-china-sea-dispute/>.

Delanova, MO. "The Impact of the Aucus Trilateral Defense Pact on the Indo-Pacific Regional Condition." *Journal of Global Dynamics* 6, no. 2 (2021).

Demetriadi, A. "ASEAN's Covid-19 Response: United in Name, Divided in Practice." Southeast Asia Globe, May 15, 2020. <https://southeastasiaglobe.com/asean-covid-19-response/>.

Djalal, Dino Patti. "ASEAN Responses to AUKUS Security Dynamic." *East Asia Forum Quarterly*, 2021, 16–18.

Fraser, Jade. "AUKUS: More than Meets the Eye." www.lowyinstitute.org, n.d. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/aucus-more-meets-eye>.

Grossman, Derek. "Why China Should Worry about Asia's Reaction to AUKUS." www.rand.org, April 15, 2023. <https://www.rand.org/blog/2023/04/why-china-should-worry-about-asias-reaction-to-aucus.html>.

Ha, Hoang Thi. "Understanding the Institutional Challenge of Indo-Pacific Minilaterals to ASEAN." *Contemporary Southeast Asia* 44, no. 1 (2022).

- He, Kai. "A Strategic Functional Theory of Institutions and Rethinking Asian Regionalism." *Asian Survey* 54, no. 6 (December 2014): 1184–1208. <https://doi.org/10.1525/as.2014.54.6.1184>.
- He, Kai, and Huiyun Feng. "The Institutionalization of the Indo-Pacific: Problems and Prospects." *International Affairs* 96, no. 1 (January 1, 2020): 149–68. <https://doi.org/10.1093/ia/iiz194>.
- Hernandez, Carolina G. "Institution Building through an ASEAN Charter." *Panorama: Insights into Asian and European Affairs* 1, no. 1 (2007).
- Hiep, LH. "The Strategic Significance of Vietnam-Japan Ties." *ISEAS Yusof Ishak Institute Perspective*, no. 23 (2017): 6.
- idris, Abdi Manab, Nugroho Adi Sasongko, and Yanif Dwi Kuntjoro. "AUKUS Cooperation in the Form of Australian Nuclear Submarine Technology for Stability in IndoPacific Region." *International Journal of Research and Innovation in Social Science* 4, no. 2 (2022).
- "Indo-Pacific Strategy of the United States." *White House*, 2022. <https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/02/U.S.-Indo-Pacific-Strategy.pdf>.
- Iwamoto, Kentaro. "AUKUS Roils ASEAN Waters ahead of East Asia Summit." *Nikkei Asia*, n.d. <https://asia.nikkei.com/Politics/International-relations/AUKUS-roils-ASEAN-waters-ahead-of-East-Asia-Summit>.
- Jaknanihan, Arriza. "Why Indonesia Should Embrace AUKUS." *East Asia Forum*, October 18, 2021. <https://www.eastasiaforum.org/2021/10/19/why-indonesia-should-embrace-aukus>.

- Jervis, Robert. "Cooperation under the Security Dilemma." *World Politics* 30, no. 2 (January 1978): 167–214. <https://doi.org/10.2307/2009958>.
- Jose, Hino Samuel, and Asep Kamaluddin Nashir. "The Hot Peace in Indo-Pacific: Contesting Quadrilateral Security Dialogue against Chinese Geopolitics in the Indian Ocean Region." *MJIR / Malaysian Journal of International Relations* 9, no. 1 (December 30, 2021): 225–45. <https://doi.org/10.22452/mjir.vol9no1.12>.
- Kuswardini, Seftina. "Asean Dalam Mendorong Negara Permanent 5 Untuk Mengaksesi Southeast Asian Nuclear Weapon Free Zone (Seanwfv)." *Journal of Islamic World and Politics* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.18196/jiwp.2116>.
- Lagan, Bernard. "Xi Jinping Takes Aim at Aukus Submarine Pact with Warning over Threat to Peace." *The Times*, 2021. <https://archive.is/3GPsh>.
- Lee, Wei-Chin. "Long Shot and Short Hit: China as a Military Power and Its Implications for the USA and Taiwan." *Journal of Asian and African Studies* 43, no. 5 (2008).
- Li, Mingjiang. "ASEAN's Responses to AUKUS: Implications for Strategic Realignments in the Indo-Pacific." *China International Strategic Review* 4 (2022).
- Lieber, Keir A., and Daryl G. Press. "The New Era of Counterforce: Technological Change and the Future of Nuclear Deterrence." *International Security* 41, no. 4 (April 2017): 9–49. https://doi.org/10.1162/isec_a_00273.

Loh, Dylan M H. “The Disturbance and Endurance of Norms in ASEAN.”

Australian Institute of International Affairs, n.d.

[https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/the-](https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/the-disturbance-and-endurance-of-norms-in-asean/#:~:text=The%20much%20vaunted%20and%20maligned)

[disturbance-and-endurance-of-norms-in-](https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/the-disturbance-and-endurance-of-norms-in-asean/#:~:text=The%20much%20vaunted%20and%20maligned)

[asean/#:~:text=The%20much%20vaunted%20and%20maligned](https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/the-disturbance-and-endurance-of-norms-in-asean/#:~:text=The%20much%20vaunted%20and%20maligned).

Massola, Chris Barrett, James. “Malaysia Warns AUKUS Pact Will Spark Nuclear

Arms Race in Indo-Pacific.” *The Sydney Morning Herald*, September 18,

2021. [https://www.smh.com.au/world/asia/malaysia-warns-aukus-pact-](https://www.smh.com.au/world/asia/malaysia-warns-aukus-pact-will-spark-nuclear-arms-race-in-indo-pacific-20210918-p58stm.html)

[will-spark-nuclear-arms-race-in-indo-pacific-20210918-p58stm.html](https://www.smh.com.au/world/asia/malaysia-warns-aukus-pact-will-spark-nuclear-arms-race-in-indo-pacific-20210918-p58stm.html).

MOFA Indonesia. “1st Meeting of ASEAN SOM Working Group on Decision

Making Process.” asean2023.id, 2023. [https://asean2023.id/en/news/1st-](https://asean2023.id/en/news/1st-meeting-of-asean-som-working-group-on-decision-making-process)

[meeting-of-asean-som-working-group-on-decision-making-process](https://asean2023.id/en/news/1st-meeting-of-asean-som-working-group-on-decision-making-process).

Nandyatama, Randy Wirasta. “ASEAN.” In *Elgar Encyclopedia of Human Rights*,

2021.

“National Security Strategy of the United States of America.” *White House*, 2022.

[https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/10/Biden-Harris-](https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/10/Biden-Harris-Administrations-National-Security-Strategy-10.2022.pdf)

[Administrations-National-Security-Strategy-10.2022.pdf](https://www.whitehouse.gov/wp-content/uploads/2022/10/Biden-Harris-Administrations-National-Security-Strategy-10.2022.pdf).

National University of Singapore. “1971 Zone of Peace, Freedom, and Neutrality

Declaration,”

n.d.

[https://cil.nus.edu.sg/wp-](https://cil.nus.edu.sg/wp-content/uploads/2019/02/1971-Zone-of-Peace-Freedom-and-Neutrality-Declaration-1-1.pdf)

[content/uploads/2019/02/1971-Zone-of-Peace-Freedom-and-Neutrality-](https://cil.nus.edu.sg/wp-content/uploads/2019/02/1971-Zone-of-Peace-Freedom-and-Neutrality-Declaration-1-1.pdf)

[Declaration-1-1.pdf](https://cil.nus.edu.sg/wp-content/uploads/2019/02/1971-Zone-of-Peace-Freedom-and-Neutrality-Declaration-1-1.pdf).

Official Portal Ministry of Foreign Affairs Malaysia. “Announcement by

Australia, United Kingdom and the United States on Enhanced Trilateral

Security Partnership: AUKUS,” 2021.
<https://www.kln.gov.my/web/guest/-/announcement-by-australia-united-kingdom-and-the-united-states-on-enhanced-trilateral-security-partnership-aucus..>

Philippines Department of Foreign Affairs. “Notification and Statement of Claim, No. 13-0211,” n.d.
<https://www.dfa.gov.ph/images/UNCLOS/Notification%20and%20Statement%20of%20Claim%20on%20West%20Philippine%20Sea.pdf>.

Prayitno, Heru. “AUKUS and the Role of ASEAN Centrality in Managing Regional Security Affairs.” *Technum Social Sciences Journal* 26 (2021): 678–88.

Prayoga, Andre. “Indonesian Defense Strategy to Encounter Challenges in the Indo Pacific, Case Study: Hegemonic War of China and the United States of America in the South China Sea.” *International Journal of Social Science and Human Research* 4, no. 10 (2021).

Qiao-Franco, Guangyu, and Randy W Nandyatama. “ASEAN as a Norm Entrepreneur in International Cooperation on Nuclear Non-Proliferation: Bases, Pathways and Challenges.” In *Norm Diffusion beyond the West: Norm Research in International Relations*. Cham: Springer, 2023.

Raila, Tiara Almira, and Clara Puspa Jelita. “Settlement of International Disputes in the Body of ASEAN: Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia.” *Pakuan Justice of International Law* 1, no. 2 (2020).

- Reisinezhad, Arash. "What AUKUS and Afghanistan Tell Us about the US Asia Strategy." *thediplomat.com*, n.d. <https://thediplomat.com/2021/09/what-aukus-and-afghanistan-tell-us-about-the-us-asia-strategy/>.
- Samaan, Jean-Loup. "AUKUS and the Future of Alliances in the Indopacific." *trendsresearch.org*, n.d. <https://trendsresearch.org/insight/aukus-and-the-future-of-alliances-in-the-indopacific/>.
- Seah, D. "The Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia: The Issue of Non-Intervention and Its Accession by Australia and the USA." *Chinese Journal of International Law* 11, no. 4 (December 1, 2012): 785–822. <https://doi.org/10.1093/chinesejil/jms057>.
- Sobarini, Eryn. "AUKUS Pact in the Perspective of Security Dilemma." *International Journal of Social Science and Human Research* 04, no. 12 (December 30, 2021). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i12-74>.
- Sorongon, Tommy Patrio. "Minta Diserbu Dunia? China Buat Aturan Baru Di LCS." *CNBC Indonesia*. Accessed June 11, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210831072415-4-272451/minta-diserbu-dunia-china-buat-aturan-baru-di-lcs>.
- Southgate, Laura. "ASEAN: Still the Zone of Peace, Freedom and Neutrality?" *Political Science* 73, no. 1 (September 27, 2021): 1–17. <https://doi.org/10.1080/00323187.2021.1967762>.
- Subedi, Surya P. "Problems and Prospects for the Treaty on the Creation of a Nuclear-Weapon-Free Zone in Southeast Asia." *The International Journal of Peace Studies* 4, no. 1 (1999).

Tan, See Seng. “AUKUS: Not That Bad for ASEAN?” *Institute of Defence and Strategic Studies Paper 1* (2022).

Tarapore, Arzan . “AUKUS Is Deeper than Just Submarines.” East Asia Forum, September 29, 2021. <https://www.eastasiaforum.org/2021/09/29/aukus-is-deeper-than-just-submarines/>.

The Nuclear Threat Initiative. “Bangkok Treaty,” n.d. <https://www.nti.org/education-center/treaties-and-regimes/southeast-asian-nuclear-weapon-free-zone-seanwfz-treaty-bangkok-treaty/>.

The White House. “Remarks by President Biden, Prime Minister Morrison of Australia, and Prime Minister Johnson of the United Kingdom Announcing the Creation of AUKUS,” September 15, 2021. <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2021/09/15/remarks-by-president-biden-prime-minister-morrison-of-australia-and-prime-minister-johnson-of-the-united-kingdom-announcing-the-creation-of-aukus/>.

Townshend, Ashley, Brendan Thomas-Noone, and Matilda Steward. “Averting Crisis: American Strategy, Military Spending and Collective Defence in the Indo-Pacific — United States Studies Centre.” Ussc.edu.au, 2019. <https://www.ussc.edu.au/analysis/averting-crisis-american-strategy-military-spending-and-collective-defence-in-the-indo-pacific>.

“TREATY of AMITY and COOPERATION in SOUTHEAST ASIA PREAMBLE,” n.d. <https://asean.org/wp-content/uploads/2021/01/20131230235433.pdf>.

“TREATY of BANGKOK Inventory of International Nonproliferation Organizations and Regimes © James Martin Center for Nonproliferation Studies SOUTHEAST ASIA NUCLEAR-WEAPON-FREE ZONE TREATY (TREATY of BANGKOK),” 2013. <https://cils.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/Southeast-Asian-Nuclear-Weapon-Free-Zone-Treaty.pdf>.

U.S. Embassy Jakarta. “U.S. And Indonesia Strengthen Partnership with Garuda Shield 2021 Military Exercise.” U.S. Embassy & Consulates in Indonesia, August 2, 2021. <https://id.usembassy.gov/u-s-and-indonesia-strengthen-partnership-with-garuda-shield-2021-military-exercise/>.

Wende, Anthony. “Emergence of AUKUS Pact as a Regional Bloc and Its Implications in Asia Continent.” *Jurnal Diplomasi Pertahanan* 8, no. 1 (2022).

Westad, OA. “The Sources of Chinese Conduct: Are Washington and Beijing Fighting a New Cold War?” *Foreign Affairs* 98 (2019): 87.

Wijaya, Sukma, Jonni Widjayanto, and Wayan Nuraida. “China’s Military Presence in the South China Sea and the AUKUS Alliance on Indonesia’s Defence Strategy: A Review of the Land Defence Aspects.” *Strategi Perang Semesta* 8, no. 1 (2022).

Wong, Chun Han, Keith Zhai, and James T. Areddy. “China’s Xi Jinping Takes Rare Direct Aim at U.S. In Speech.” *The Wall Street Journal*, 2023. <https://archive.is/taQD7>.

www.aljazeera.com. “China and Russia Hold Large-Scale Joint Military Drills,”

n.d. <https://www.aljazeera.com/news/2021/8/10/china-and-russia-hold-large-scale-joint-military-drills>.

www.fmprc.gov.cn. “Statement by H.E. Ambassador Wang Qun on the Trilateral

Nuclear Submarine Cooperation under AUKUS,” 2021.

https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjb_663304/zwjg_665342/zxbd_665378/202111/t20211129_10458433.html.

Yukawa, Taku. “The ASEAN Way as a Symbol: An Analysis of Discourses on

the ASEAN Norms.” *The Pacific Review* 31, no. 3 (September 4, 2017):

298–314. <https://doi.org/10.1080/09512748.2017.1371211>.